

PEMETAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI DESA CIKERUH, JATINANGOR, SUMEDANG

Ayu Septiani*, Ade Kosasih dan Widyo Nugrahanto

Departemen Sejarah dan Filologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: ayu.septiani@unpad.ac.id

ABSTRAK. Artikel ini berdasarkan pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan untuk memetakan UMKM yang ada di desa cikeruh Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. UMKM di Desa Cikeruh perlu dipetakan lebih lanjut guna mengetahui usaha apa saja yang ada di Desa Cikeruh sehingga dapat diusulkan rencana pengembangannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survey lapangan dan observasi partisipatif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sebaran usaha yang ada di Desa Cikeruh, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. Setelah UMKM Masyarakat Desa Cikeruh terpetakan, maka disusunlah langkah-langkah strategis untuk pengembangan UMKM tersebut. Sasaran kegiatan ini yaitu seluruh Masyarakat Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat yang berusia produktif. Desa Cikeruh dipilih karena lokasinya berada di Kawasan Pendidikan Jatinangor sehingga lebih terjangkau dan sesuai dengan jargon kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yaitu "Unpad Bermanfaat". Simpulan dari kegiatan ini yaitu pelaku UMKM di Desa cikeruh mengalami demotivasi pasca pandemi covid-19 sehingga perlu adanya upaya untuk memotivasi kembali para pelaku usaha tersebut agar mau melakukan inovasi pada produknya sehingga usahanya itu kembali berjaya dan dapat meningkatkan kesejahteraan warga Masyarakat Desa Cikeruh.

Kata kunci: Pengabdian pada Masyarakat; Masalah Kemanusiaan; Bandung Raya.

ABSTRACT. This article is based on Community Service activities carried out to mapping MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Cikeruh Village, Jatinangor District, Sumedang Regency, West Java. MSMEs in Cikeruh Village need to be further identified in order to find out what businesses are in Cikeruh Village so that a development plan can be proposed. The method used in this activity is a qualitative method with data collection techniques through field surveys and participatory observation. This activity aims to determine the distribution of businesses in Cikeruh Village, Jatinangor, Sumedang, West Java. After the MSMEs of the Cikeruh Village Community have been mapped, strategic steps are prepared for the development of these MSMEs. The target of this activity is the entire Cikeruh Village Community, Jatinangor District, Sumedang Regency, West Java who are of productive age. Cikeruh Village was chosen because its location is in the Jatinangor Education Area so that it is more affordable and in accordance with the jargon of Community Service activities "Unpad Bermanfaat". The conclusion of this activity is that MSME actors in Cikeruh Village experienced demotivation after the Covid-19 pandemic, so there needs to be an area of efforts to re-motivate these business actors to be willing to innovate their products so that their businesses can succeed again and can improve the welfare of the residents of Cikeruh Village.

Keywords: Mapping; MSME; Cikeruh Village

PENDAHULUAN

Desa Cikeruh merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Jatinangor. Lokasinya berada di tengah-tengah wilayah kecamatan dan berdekatan dengan pusat Kecamatan Jatinangor. Dari pusat Kecamatan Jatinangor, posisinya berada di sebelah barat. Wilayahnya memanjang dari utara, bagian barat kampus Universitas Padjadjaran sampai ke selatan menyeberangi jalan raya Bandung - Sumedang. Lokasi Desa Cikeruh dapat dikatakan cukup strategis karena berada di Kawasan Pendidikan Jatinangor. Desa Cikeruh juga menjadi pusat tempat tinggal bagi mahasiswa dari berbagai universitas yang ada di Jatinangor seperti Unpad, ITB, Universitas Ikopin, dan IPDN. Oleh karena itu, sebagai Kawasan Pendidikan tentu saja Kecamatan Jatinangor perlu menyediakan fasilitas. Fasilitas yang tersedia tidak hanya pusat tempat tinggal seperti kos-

kosan, melainkan juga pusat kuliner atau makanan atau jajanan. Desa Cikeruh termasuk desa potensial dalam pengembangan produk UMKM sehingga perlu diadakannya suatu pemetaan UMKM yang ada di Desa Cikeruh. Adapun Batas Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor adalah sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Desa Cileles Kecamatan Jatinangor;
- Timur berbatasan dengan Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor;
- Selatan berbatasan dengan Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor; dan
- Barat berbatasan dengan Desa Sayang Kecamatan Jatinangor (Peraturan Bupati Sumedang Nomor 335 Tahun 2022. Berdasarkan pengamatan tim PPM, mata pencaharian Masyarakat Desa Cikeruh heterogen. Usaha kuliner dan properti mendominasi mata pencaharian masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh ditetapkannya Jatinangor

menjadi kawasan Pendidikan secara resmi sejak 1987 oleh Gubernur Jawa Barat sebagai Kawasan Perguruan Tinggi (KPT). Tahun 1989 Jatinangor secara resmi ditetapkan sebagai Kota Perguruan Tinggi (KPT). Selanjutnya, pada 2010, statusnya berubah menjadi Kawasan Strategis Provinsi (KSP) (Savorta, 2020; Rasyid, 2023 melalui <https://bandungbergerak.id/article/detail/159238/mahasiswa-bersuara-ada-apa-dengan-jatinangor-sekarang#:~:text=Bahkan%2C%20sejak%20tahun%201987%20pun,sekali%20perbedaan%20yang%20telah%20terjadi diakses pada 14 Juni 2025>). Oleh karena itu, bermunculanlah kos-kosan yang diduga mulai bermunculan secara bertahap sejak 1983, seiring dengan berpindahnya kampus Universitas Padjadjaran dari Dipati Ukur, Bandung ke Jatinangor. Seiring dengan bertambahnya jumlah perguruan tinggi/ sederajat yaitu Ikopin, Unpad, IPDN, ITB di Jatinangor, maka Jatinangor pun semakin berkembang. Meskipun statusnya masih kecamatan namun ciri-ciri kota mulai nampak. Hal tersebut ditandai dengan adanya Jatinangor Town Square atau Jatos, sebuah mall yang menyediakan sejumlah fasilitas hiburan seperti bioskop modern, food court dengan beragam menu nusantara food hingga western food. Oleh karenanya, kami memilih Desa Cikeruh sebagai lokasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema "Unpad Bermanfaat". Sebagaimana yang telah diketahui wilayah Jatinangor adalah wilayah potensial bagi para investor di luar Jatinangor bahkan Sumedang untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, kami merasa terpenggil, untuk memberikan pengabdian di sana agar Masyarakat lokal juga diuntungkan sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Cikeruh sebagai sebuah desa yang masuk dalam wilayah Jatinangor, pun turut berkembang. Berdasarkan pengamatan tim PPM, di wilayah Cikeruh seperti di Jalan Ciseke besar misalnya, terdapat beberapa usaha kuliner, kos-kosan, laundry.

Berdasarkan temuan dari hasil survey dan observasi partisipatif, maka diperlukan suatu kegiatan inventarisasi jenis-jenis usaha yang ada di Desa Cikeruh kemudian dipetakan menjadi beberapa bidang seperti usaha kuliner, fesyen, kerajinan tangan, dan sebagainya Artinya, melalui kegiatan PPM ini dapat dilihat jenis usaha apa saja yang ada sehingga dapat dirancang langkah berikutnya yaitu strategi pengembangan usaha-usaha tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari studi terdahulu, Desa Cikeruh memiliki beberapa

usaha yakni di sektor kuliner, wisata, dan mebelair (Wintana, et.al, 2024: 103).

Selanjutnya, berdasarkan survey pertama ke kantor Desa Cikeruh, diperoleh informasi bahwa ada usaha kerajinan tangan seperti senapan angin dan gelang hias yang terbuat dari akar. Ditemukan pula pabrik tahu dan tempe di Desa Cikeruh serta pabrik konveksi fesyen berupa jilbab. Ada juga usaha berupa jasa seperti pembuatan bouquet, souvenir, photographer, make up wisuda, dan lain-lain. Beragamnya informasi dari hasil studi pendahuluan baik melalui studi pustaka maupun survey lapangan memudahkan tim untuk memetakan bidang-bidang UMKM yang ada di Desa Cikeruh.

Dalam Pada itu, Desa Cikeruh dengan begitu banyak usaha dari masyarakatnya tentu saja perlu di arahkan agar usaha mereka semakin maju dan berkembang. Meskipun sudah banyak pendatang yang melakukan investasi di sana, pemberdayaan terhadap warga lokal tetap harus menjadi fokus utama. Oleh karena itu, melalui kegiatan PPM ini, setelah usaha Masyarakat Desa Cikeruh dipetakan berdasarkan skalanya, selanjutnya adalah merancang strategi bisnis agar usaha mereka tidak padam. Dengan demikian, menurut hemat kami, diperlukan pula suatu pelatihan atau workshop bagi para pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna Desa Cikeruh dalam upaya membangkitkan jiwa wirausaha di kalangan pemuda Desa Cikeruh,

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan studi literatur, survey lapangan, dan observasi partisipatif, sebagai teknik pengumpulan data. Adapun pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan.

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data non-angka (Anonim, 2024 melalui <https://paud.fip.unesa.ac.id/post/metodologi-penelitian-kualitatif-pengertian-jenis-contoh-dan-sistematikanya#:~:text=Metodologi%20penelitian%20kualitatif%20adalah%20salah,atau%20kelompok%20dalam%20konteks%20tertentu. Diakses pada 10 Juni 2025 pukul 20.59 WIB>).

Sebelum melakukan pemetaan dengan melibatkan masyarakat melalui kegiatan mula-mula, tim melakukan studi literatur tentang profil Kecamatan Jatinangor, selanjutnya, kami menyusun sinarai

desa-desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Jatinangor. Dari sinarai yang telah disusun tersebut, kami memilih Desa Cikeruh sebagai lokus kegiatan PPM ini, karena menurut hemat kami, Masyarakat Desa Cikeruh adalah masyarakat heterogen sehingga mata pencaharian Masyarakat Desa Cikeruh pun beragam, dan perlu dipetakan. Tahapan berikutnya yaitu survey lapangan, hasil survey menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cikeruh juga memiliki usaha senapan angin. kemudian setelah ditelusuri kami menemukan bahwa pada masa lalu, Desa Cikeruh adalah pusat pembuatan golok. Selanjutnya, kami melakukan observasi partisipatif. Menurut Padmawati (2021 melalui <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/> diakses pada 14 Juni 2025 pukul 18.59) Observasi partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebiasaan dan budaya orang/kelompok tersebut.

Kami juga melakukan wawancara kepada aktivis Karang Taruna Desa Cikeruh bernama Bapak Arief dan Bapak Satrio. Berdasarkan keterangan mereka, diperoleh informasi bahwa di Desa Cikeruh juga terdapat pabrik tempe dan kerajinan tangan berupa gelang akar namun, pengrajin gelang akar tersebut masih perlu pendampingan dari segi pemasaran karena usahanya tersebut sedang menurun. Setelah data terkumpul melalui studi literatur, survey, dan observasi partisipatif tadi Langkah berikutnya adalah Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan FGD ini dilakukan untuk melakukan pemetaan usaha masyarakat Desa Cikeruh sekaligus mengonfirmasi informasi yang ditemukan dari literatur, survey dan observasi lapangan. Terdapat juga penyuluhan awal tentang pemetaan partisipatif.

Istilah penyuluhan seringkali diasosiasikan dengan penerangan atau propaganda oleh sekelompok orang, padahal makna penyuluhan tidaklah sesempit itu. Penyuluhan dapat dipandang sebagai sebuah ilmu dan tindakan praktis. Ilmu tentang perilaku (*behavioural science*) merupakan pondasi ilmiah penyuluhan sebagai sebuah ilmu yang di dalamnya terdapat pola pikir, tindak, dan sikap manusia dalam kehidupan. Dengan demikian, manusia sebagai bagian dari sebuah sistem sosial menjadi subjek telaah ilmu penyuluhan. Sementara itu, perilaku yang dihasilkan dari proses pendidikan dan atau pembelajaran, proses komunikasi dan sosial

sebagai objek materi ilmu penyuluhan (Amanah, 2007).

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan, atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Saparini, 2017). Selanjutnya, penyuluhan juga dapat diartikan sebagai proses seorang komunikator (penyuluh) menyampaikan lambang-lambang tertentu yang berbentuk verbal untuk memengaruhi tingkah laku komunikan (peserta). Dengan demikian, dapat dikatakan penyuluhan merupakan kegiatan untuk memengaruhi tindakan orang lain.

Clair *et al.* (1984) dalam Saparini (2017) mengatakan di banyak tempat penyuluhan diartikan sebagai fungsi pemerintah yang memperluas berbagai pelayanan kepada masyarakat. Di samping itu pula, pemerintah melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku dan bahkan menegakkan kebijakan yang berkaitan dengan bidang kemasyarakatan. Peran sebagai bagian dari pembangunan bangsa dan negara harus dimiliki oleh akademisi dalam bidang pemerintahan. Akademisi berperan pula dalam membantu pemerintah daerah merumuskan kebijakan-kebijakan pembangunan daerah di samping penyuplai SDM yang handal dan terampil. Selain itu juga sebagai komponen yang bersifat independen untuk mengawal dan mengawasi setiap kebijakan dan pelaksanaan pembangunan daerah (Armanbpulo, 2018). Berkaitan dengan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini, penulis melaksanakan penyuluhan secara luring (luar jaringan) dengan melibatkan Organisasi Karang Taruna, Pimpinan dan seluruh masyarakat Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan. Pertama, tahap persiapan dengan mendata desa yang ada di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Hasil pendataan berdasarkan data yang diperoleh dari Data Wilayah Kecamatan dan Desa di Kabupaten Sumedang melalui <https://sumedangtandang.com/sumedang/wilayah> diakses pada 14 Juni 2025 pukul 19. 07 WIB) menunjukkan terdapat 12 Desa di Kecamatan Jatinangor. Dua belas desa tersebut yaitu Cibeusi, Cikeruh, Cilayung, Cileles, Cinta Mulya, Cipacing, Cisempur, Hegarmanah, Jatimukti, Jatiroke, Mekargalih, dan Desa Sayang.

Setelah memperoleh data nama desa di Kecamatan Jatinangor, langkah berikutnya dalam

tahap persiapan yaitu memilih Desa Cikeruh kemudian melakukan korespondensi kepada kepala Desa Cikeruh. Korespondensi dilakukan dengan datang langsung ke Kantor Kepala Desa Cikeruh di 1 Jl. Kolonel Achmad Syam No.192, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Setelah itu, langkah berikutnya yaitu menyepakati jadwal survey lapangan dan sosialisasi kepada warga melalui kegiatan penyuluhan. Kemudian membuat sinarai usaha yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cikeruh.

Tahap kedua, yaitu pelaksanaan, pada tahap ini dilakukanlah FGD dengan para warga dan pimpinan Desa Cikeruh. Hasil FGD tersebut yaitu usaha yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Cikeruh terdiri dari usaha dalam bentuk produk seperti kuliner, fesyen. Selain itu juga terdapat usaha dalam bidang industri kreatif dalam bentuk jasa yaitu toko souvenir, bouquet, penyewaan kamar kos-kosan, dan bidang jasa seperti jasa cukur rambut dan jasa cuci baju atau *laundry*.

Untuk bidang kuliner, lokasinya terpusat di Jln. Ciseke Besar seperti di pujasera Ciseke Besar di Jalan Ciseke Besar, Cikeruh, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, terdapat juga Rumah makan elok berlokasi di Jalan Ciseke Nomor 231, Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, selanjutnya Putra Aceh di Jalan Raya Cirebon - Bandung, Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat (Meiliani, 2023 melalui link 5 Tempat Wisata Kuliner di Sumedang yang Terkenal Enak, Cocok untuk Makan Bareng Teman - Kabar Priangan diakses pada 15 Juni 2025 pukul 04.19 WIB).

Selanjutnya, usaha industri rumahan berupa cemilan Bernama Keripik Pa'Engsit yang dikelola oleh Ibu Enay. Berlokasi di Rt 3 rw 5 Desa Cikeruh. Namun saat di survey, mereka sedang tidak produksi dan hanya menerima pembelian berdasarkan pesanan atau populer dikenal dengan istilah pre-order yaitu sistem pembelian di mana pelanggan memesan dan membayar produk sebelum produk tersebut tersedia secara resmi atau tersedia untuk dijual secara umum (admin Mekari jurnal editorial, 2025 melalui [https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-pre-order-po/#:~:text=kesuksesan%20jangka%20panjang,-,Apa%20itu%20Pre%20Order%20\(PO\)?,permintaan%20pasar%20terhadap%20produk%20tertentu](https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-pre-order-po/#:~:text=kesuksesan%20jangka%20panjang,-,Apa%20itu%20Pre%20Order%20(PO)?,permintaan%20pasar%20terhadap%20produk%20tertentu)). Diakses pada 15 Juni 2025 pukul 04. 26 WIB).

Berikutnya terdapat tenant di Balai Pengembangan Industri Kreatif (BPIK) IKM, dengan produk utama hijab, tunik, kemeja, dan kulot dengan nama brand Odelia Hijab. Odelia Hijab beralamat di di Jalan Puri Elok No. B3-2, Cikeruh, Kecamatan Jatinangor,

Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45360.

Tabel 1 Usaha Kuliner

No.	Nama Usaha Kuliner
1.	Kantin Jatinangor
2.	Warung Tek Las Jatinangor
3.	Rempah Bumi 2 Jatinangor
4.	pujasera Ciseke Besar
5.	Rumah makan elok
6.	Keripik P 'Engsit
7.	Warkop ADD
8.	Nasi Goreng Pak Pedro
9.	Jatinangor House
10.	Wingz O Wingz
11.	Pabrik Tempe Cikeruh

Sumber: Survey Tim PPM tahun 2024

Tabel 2 Tabel Usaha Konveksi

No.	Nama Konveksi
1.	Odelia Hijab
2.	Konveksi Jatinangor

Sumber: Survey tim PPM tahun 2024

Selanjutnya yaitu usaha penyedia jasa tempat tinggal berupa penyewaan kamar kos kosan dan juga apartemen , pertama seperti yang tertera pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 3. Daftar Apartemen dan kos-kosan di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor

No.	Nama apartemen/Kos
1.	Pinewood
2.	Avisha Residence
3.	Be House
4.	Bumi Aria
5.	Burapha Lodge
6.	Casa Diandra
7.	Domus Amoris
8.	Epic's Residence
9.	Hamada Residence
10.	Kos Griya Idaman
11.	Kos UP2U
12.	Kost Angrek
13.	Kost Pondok Amalia
14.	Kost Putra Griya Al Fatih
15.	Kost Rumah Kenanga
16.	Pondok Alam
17.	Pondok Kaca 1
18.	Pondok Keramik
19.	Pondok Pampila
20.	Pondok Pine House Putri
21.	Puri Almada Jatinangor
22.	Wisma Yafa
23.	Kost Putri Jatinangor 170
24.	Kost Berkah Jatinangor
25.	Kost Jatinangor Asri
26.	Wisma Beriman
27.	Kost Putri Handayani
28.	Kost Fadilah Jatinangor
29.	Kost Syari Kautsar Cikeruh Jaatinangor
30.	Kost Pondok Putri Monica Cikeruh Jatinangor

Sumber: Tim Punakawan 2024, Mahasiswa ITB 2023

Selanjutnya yaitu usaha industri kreatif dan kerajinan tangan

Tabel 4 Industri Kreatif dan Kerajinan

No.	Nama Usaha
1	Serenity Souvenir and gift
2	Senapan Angin
3	Bouquet For You
4	Toko Bunga The Bloom Florist Jatinangor
5	Bouquet Bunga Threearants
6	Gelang Akar

Sumber: Observasi Tim PPM tahun 2024

Berikutnya yaitu usaha di Bidang Jasa yaitu jasa cukur rambut dan laundry

Tabel 5 Usaha di bidang jasa

No.	Nama Usaha
1.	House of Barbershop
2.	Gobed Chopshop
3.	Brocode Jatinangor
4.	Mr.Barber Jatinangor
5.	Sixs Barbershop Jatinangor
6.	Barber PD
7.	Pangkas Rambut Shalira
8.	ONYX Laundry
9.	Laundry Club Jatinangor
10.	Berkah Laundry
11.	Cuci in Laundry cikeruh
12.	Footprint Laundry Sepatu Jatinangor
13.	Laundry Jatinangor Delivery Mr.Joe
14.	April laundry
15.	uLaLa Laundry
16.	Quantum Laundry Jatinangor
17.	Laundry Kiloan D'Rysail Antar Jemput

Sumber: Observasi Tim PPM Tahun 2024

Selain pemetaan jenis-jenis usaha masyarakat Desa Cikeruh, tim dan peserta juga berdiskusi tentang usaha-usaha yang masih ada, vakum, dan berhenti sama sekali. Dari hasil diskusi tersebut, terdapat informasi mengenai usaha Keripik Pa 'Engsit yang masih ada hingga sekarang namun berubah metode penjualannya dengan menerapkan Pre Order, selanjutnya, usaha kerajinan gelang akar yang sudah tutup permanen. Namun demikian, menurut hemat tim PPM, usaha gelang akar dapat menjadi target utama karena pemilik usahanya mengalami demotivasi sehingga diperlukan semacam penyuluhan terkait membangun motivasi usaha agar apa yang pernah dibangun dapat kembali eksis.

SIMPULAN

Masyarakat Desa Cikeruh memiliki mata pencaharian yang heterogen. Namun demikian, saat pandemi Covid 19, ada yang gulung tikar,

mengubah manajemen penjualan. Akan tetapi banyak juga yang bertahan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, direncanakan akan ada dua kegiatan yaitu penyuluhan mengenai membangkitkan kembali jiwa wirausaha dan strategi jitu inovasi dan pemasaran produk dengan sasaran seluruh masyarakat Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran DRPMI Universitas Padjadjaran dan tim Fakultas Ilmu Budaya Unpad karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk turut berkontribusi nyata dalam kegiatan "Unpad bermanfaat". Ucapan terima kasih kami sampaikan juga pada Kepala Desa Cikeruh beserta jajarannya, ketua dan sekretaris Karang Taruna Desa Cikeruh, Bapak Arief dan Bapak Satrio. Para pelaku usaha, Kang Dani, Teh Peni, Kang Iwan, dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*. 3(1)
- Anonim, (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif Pengertian Jenis, Contoh, dan Sistematikanya. Melalui <https://paud.fip.unesa.ac.id/post/metodologi-penelitian-kualitatif-pengertian-jenis-contoh-dan-sistematikanya#:~:text=Metodologi%20penelitian%20kualitatif%20adalah%20salah,atau%20kelompok%20dalam%20konteks%20tertentu>.
- Armanbpulo. (2018). Peran Akademisi Dalam Pemerintahan. dalam <https://steemit.com/aceh/@armanbpulo/peran-akademisi-dalam-pemerintahan-1ea643fdd36aa> diakses pada 30 April 2023 pukul 18.15 WIB.
- Meilani, H. (2023). 5 Tempat Wisata Kuliner di Sumedang yang Terkenal Enak, Cocok untuk Makan Bareng Teman. Melalui 5 Tempat Wisata Kuliner di Sumedang yang Terkenal Enak, Cocok untuk Makan Bareng Teman - Kabar Priangan diakses pada 15 Juni 2025 pukul 04.19 WIB.
- Padmawati (2021). Observasi atau observasi partisipasi dalam penelitian. melalui <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi->

- partisipasi-dalam-penelitian/ diakses pada 14 Juni 2025 pukul 18.59
- Peren, S. (2022). Membaca Statistik tentang Kasus Bullying di Indonesia. dalam <https://www.depoedu.com/2022/12/13/edutalk/membaca-statistik-tentang-kasus-bullying-di-indonesia/> diakses pada 30 April 2023 pukul 05.10 WIB.
- Rasyid, N.A. (2023). Mahasiswa Bersuara: Ada Apa dengan Jatinangor Sekarang?. <https://bandungbergerak.id/article/detail/159238/mahasiswa-bersuara-ada-apa-dengan-jatinangor-sekarang#:~:text=Bahkan%2C%20sejak%20tahun%201987%20pun,sekali%20perbedaan%20yang%20telah%20terjadi> diakses pada 14 Juni 2025.
- Savorta, R.P. (2020). *Perkembangan Kecamatan Jatinangor Menjadi Kota Perguruan Tinggi Tahun 1982 – 2013*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Saparini, D. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecukupan Kalium, Natrium, Cairan dan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Peserta Prolanis Bina Sehat Di Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Taryana, A. (2023). Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (Bian) di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Kumawula*, 6(1), 98 – 102.
- Wagiati. (2022). Pemertahanan Eksistensi Jati Diri Bangsa Melalui Pengenalan Kosakata Arkais Bahasa Sunda Di Sman 1 Cileunyi Berancangan Dialektologi. *Kumawula*, 5(2), 210 – 219.
- Peraturan Bupati Sumedang Nomor 335 Tahun 2022 Tentang tentang Batas Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor
- Tim Punakawan 2024. Mahasiswa ITB 2023. Informasi Kost dan Apartement. Jatinangor: Tanpa Penerbit.